

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA
NOVEL *SEPENGGAL BULAN UNTUKMU*
KARYA ZHAENAL FANANI
DAN RENCANA PEMBELAJARANNYA DI SMA**

Oleh :Verlinda Kumalasari, Sukirno, Joko Purwanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail:kumalasari2908@gmail.com

ABSTRAK:Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur-unsur intrinsik; (2) aspek sosiologi sastra; dan (3) rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, aspek-aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dan rencana pembelajarannya di SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, catat dan pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat; (2) aspek-aspek sosiologi sastra ini meliputi: aspek kekerabatan (Tumirah dengan Salimah, Tumirah dengan Emak Imah, Tumirah dengan Pak Solikhan), aspek kepercayaan (berdoa, bersyukur), aspek pendidikan (pendidikan keagamaan, pendidikan sekolah yang menyenangkan), dan aspek ekonomi (ekonomi sederhana dan perjuangan ekonomi); dan (3) rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani di SMA menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Kata kunci: unsur intrinsik, sosiologi sastra, dan novel *Sepenggal Bulan Untukmu*

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau masalah dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai dan tatanan tuntutan masyarakat. Hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat meskipun karya

sastra tersebut berupa fiksi tetapi kenyataannya sastra juga mampu memberikan manfaat nilai-nilai moral bagi pembaca. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri yang merupakan kenyataan sosial.

Novel adalah cerita yang berbentuk prosa yang cukup panjang dan isinya meninjau tentang kehidupan sehari-harinya yang dialami oleh masyarakat tertentu. Masalah yang ingin disampaikan oleh novel lebih luas ruang lingkungannya. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak digemari masyarakat penikmat karya sastra. Dalam bentuk pembangunan karya sastra Indonesia, khususnya pada karya sastra yang berbentuk prosa, cerpen, novel dan roman. Pembagian ini berdasarkan usia berlangsungnya suatu cerita yang ditampilkan oleh hasil karya sastra.

Endraswara (2011:78) menjelaskan sosiologi dan sastra adalah pemahaman manusia. Antara sosiologi dan sastra, ada kesamaan terhadap fakta kemanusiaan. Sosiologi mencoba mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah ekonomi, agama, politik dan lain-lain yang semuanya itu merupakan struktur sosial kita untuk mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakatnya di tempatnya masing-masing. Novel *Sepenggal Bulan Untukmu*, peneliti tertarik menganalisis novel tersebut secara sosial karena terkandung nilai sosial yang tinggi yang berhubungan dengan kenyataan hidup di masyarakat, selain itu juga novel tersebut menceritakan tentang membuka jendela pengetahuan untuk anak-anak, karena kehadiran Tumirah benar-benar ingin memajukan pendidikan di Desa Pesanggrahan yang tengah mati suri.

Rahmanto (1988:15) menyatakan bahwa pembelajaran sastra bahwa jika pengajaran sastra dilakukan dengan cara yang tepat maka pengajaran sastra dapat juga memberikan sumbangan yang besar untuk memecahkan masalah-masalah yang nyata yang cukup sulit untuk dipecahkan dalam masyarakat. Melalui pembelajaran sastra, peserta didik nantinya diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengambil nilai-nilai yang baik untuk diteladani. Seorang pendidik sastra, harus dapat membimbing peserta didik untuk menimbulkan rasa cinta terhadap suatu hasil karya sastra terutama novel yang mengandung nilai-nilai positif. Oleh karena itu, aspek pembelajaran sastra diarahkan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan dengan proses pembelajaran, novel dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan silabus dengan standar kompetensi dan

kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Sukirno (2009:104) mengemukakan bahwa standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Selain itu, Sukirno (2009:104) menjelaskan bahwa kompetensi dasar adalah kemampuan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran materi pokok mata pelajaran tertentu

Sesuai penjelasan di atas, peneliti memilih novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai bahan untuk penelitian dengan alasan sebagai berikut: (1) pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani di SMA, diharapkan dapat mengambil nilai-nilai kehidupan serta dapat meningkatkan apresiasi sastra; (2) novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani menyajikan berbagai masalah-masalah sosial antara lain kekerabatan, kepercayaan, pendidikan, dan ekonomi sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk dianalisis aspek-aspek sosiologi sastranya.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah unsur intrinsik pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani?; (2) bagaimanakah aspek-aspek sosial pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani?; dan (3) bagaimanakah rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani di SMA?

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; (2) aspek-aspek sosial pada novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; dan (3) rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Penelitian ini difokuskan pada: (1) unsur intrinsik; (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; dan (3) rencana pembelajarannya di SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, catat, dan pustaka. Teknik pustaka adalah berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang

terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015:398). Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik isi. Bungin (2007:163) mengemukakan bahwa *content analysis* (analisis isi) merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memerhatikan konteksnya. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015:241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada tiga data yang disajikan peneliti pada bagian ini, yaitu (1) unsur intrinsik novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; (2) aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani; dan (3) rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani di SMA. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani

Unsur intrinsik yang peneliti analisis dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani antara lain meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat. Tema minor novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani yaitu masalah mencari nafkah dan masalah pertentangan antarmanusia. Tema mayor dalam penelitian ini yakni membuka pemikiran pengetahuan untuk anak-anak dalam pendidikan. Tokoh dan penokohan dalam novel ini digambarkan sebagai berikut. Tumirah memiliki watak tulus ikhlas, berjuang, semangat, berkorban, pemberani dan percaya diri, Khotimah atau Emak Imah berwatak teguh pada pendirian, peduli, terbuka dan perhatian, Pak Solikhan seorang laki-laki yang semangat, bersahaja, berjuang dan teguh pada pendirian, Setu Larang memiliki watak penyayang, Lelang Kara berwatak niat luhur, baik dan peduli, Seloaji seorang panutan dalam desa yang berwatak peduli dan penasehat, Salimah sebagai teman Tumirah berwatak tolong-menolong, Sukmotejo memiliki watak egois, pemaarah dan keras kepala, Tumpak Siring berwatak ikut campur dan egois, Wirosabdo berwatak tidak peduli, Samin Tanakar seorang pemuda tampan yang memiliki watak membantu dan peduli, dan Danuparang berwatak bijaksana. Latar tempat yang terdapat pada penelitian ini yaitu di Rumah Lelang Kara, tepian

Danau, Sisi Masjid, Mushala, Sekolah, Rumah Emak Imah, dan Rumah Sukmotejo, latar waktu meliputi pagi, siang, sore dan malam, latar suasana meliputi suasana sedih, senang, khawatir, haru dan bimbang. Alur dalam novel ini menggunakan alur maju. Amanat novel ini yakni pentingnya ilmu pengetahuan untuk generasi muda.

2. Aspek Sosiologi Sastra Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani

Aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani meliputi aspek kekerabatan, kepercayaan, pendidikan dan ekonomi. Kekerabatan yang terjadi sangat baik untuk dicontoh karena kekerabatan antara Tumirah dengan Emak Imah berawal saat Tumirah menjadi pendatang di desa Pesanggrahan. Tumirah memiliki tujuan untuk membantu Emak Imah dan Pak Solikahan memajukan desa Pesanggrahan tentang pendidikan untuk anak-anak. Selama ini Emak Imah hidup sebatang kara. Emak Imah telah menganggap Tumirah seperti anak kandungnya sendiri.

Aspek kepercayaan dalam novel ini bahwa sesuatu itu benar dan nyata karena Tuhan Yang Maha Esa, terbukti pada saat Emak Imah berserah diri kepada Allah Swt. Segala sesuatu tidak ada yang mustahil di dunia ini, karena semua milik Allah Swt. Emak Imah yakin dengan semua yang diberikan Allah untuk hambanya, karena Allah lah juga selalu bersama dengan kita.

Aspek pendidikan dalam novel ini juga sangat di tonjolkan, terbukti pada keaktifan anak-anak dalam belajar. Dalam pendidikan di sekolah Tumirah selalu berusaha mengajak anak-anak berperan aktif dalam mengikuti apa yang disampaikan olehnya. Dalam awal di sekolah Tumirah mengajak bermain tidak langsung ke pelajaran, anak-anak pun memiliki daya aktif yang tinggi dan merespon apa yang selalu disampaikan oleh Tumirah.

Aspek ekonomi yang terjadi dalam novel ini yaitu ekonomi sederhana. Hal itu dapat terlihat yang terjadi di desa Pesanggrahan dapat dikatakan sebagai ekonomi yang sederhana. Para warga memperoleh pendapatan dengan menjadi penjelajah di hutan mencari madu dan kayu bakar. Setelah aktivitas Tumirah ekonomi kebanyakan warga menurun.

3. Rencana Pembelajaran Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani

Rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani disesuaikan dengan kompetensi inti 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pembelajarannya menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Langkah pembelajarannya meliputi pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap awal guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dan guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi membahas unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra yang ditemukan dalam novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani. Setelah itu, siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Pada bagian penutup, guru bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan amanat. Aspek-aspek sosiologi sastra novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani meliputi aspek kekerabatan, kepercayaan, pendidikan, dan ekonomi. Rencana pembelajaran novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dalam silabus 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dalam pembelajaran ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

Hasil penelitian ini dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah wawasan tentang sosiologi sastra. Guru dapat menjadikan novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani sebagai bahan pembelajaran, karena novel tersebut mengandung aspek-aspek sosiologi sastra yang tercermin dari kehidupan dan tingkah laku para tokoh. Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar khususnya dalam memahami arti penting pembelajaran novel. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperkaya wawasan sastra khususnya dalam pengembangan kajian sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Bungin, Burhan H.M. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenama Media Grup.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Pengkajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: UNY Press
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanesusius.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.